

BAB 6 : PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menggunakan metode *case control* tentang faktor risiko stroke pada pasien rawat inap usia produktif dengan jumlah 82 sampel di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2023 maka dapat dilihat kesimpulan yaitu:

1. Stroke lebih banyak terjadi pada kelompok usia 41–64 tahun (61%) dibandingkan dengan kelompok usia 15–40 tahun (39%).
2. Hasil analisis univariat menunjukkan bahwa sebagian besar pasien stroke (kasus) berjenis kelamin laki-laki. Faktor hipertensi, stres, dan riwayat stroke dalam keluarga lebih banyak ditemukan pada kelompok kasus dibandingkan dengan kelompok kontrol. Sementara itu, variabel obesitas dan diabetes juga lebih tinggi pada kelompok kasus, meskipun sebagian besar responden dari kedua kelompok tidak mengalami kondisi tersebut. Untuk pola istirahat, mayoritas pasien dari kedua kelompok memiliki kualitas istirahat yang baik.
3. Hasil analisis bivariat menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin, obesitas, diabetes, serta pola istirahat dengan kejadian stroke pada usia produktif. Namun, ditemukan adanya hubungan yang signifikan antara hipertensi, stres, dan riwayat stroke dalam keluarga dengan kejadian stroke pada usia produktif. Pasien dengan hipertensi memiliki risiko 22,320 kali lebih besar untuk mengalami stroke dibandingkan pasien tanpa hipertensi. Pasien yang mengalami stres berisiko 5,373 kali lebih besar mengalami stroke dibandingkan dengan pasien yang tidak mengalami stres. Selain itu, adanya riwayat stroke dalam keluarga juga meningkatkan risiko, di mana pasien dengan riwayat keluarga stroke berisiko 10,111 kali lebih besar mengalami stroke pada usia produktif dibandingkan pasien yang tidak memiliki riwayat tersebut.

4. Hipertensi merupakan faktor yang paling dominan terhadap faktor risiko stroke pada pasien rawat inap usia produktif di Rumah Sakit Otak DR. Drs. M. Hatta Bukittinggi tahun 2023.

6.2 Saran

1. Bagi masyarakat

Masyarakat diharapkan lebih berperan aktif dalam kepatuhan pemeriksaan tekanan darah untuk deteksi dini dan penanganan hipertensi. Selain itu, diperlukan upaya manajemen stres seperti menerapkan teknik relaksasi dan berolahraga.

2. Bagi Rumah Sakit

Rumah sakit diharapkan dapat meningkatkan upaya pencegahan stroke pada usia produktif dengan mengoptimalkan layanan klinik kontrol hipertensi yang menyediakan pemeriksaan tekanan darah berkala, konseling gizi spesifik (rendah garam), dan edukasi kepatuhan obat. Rumah sakit juga perlu mengembangkan program manajemen stres seperti kelas yang relevan untuk kelompok usia produktif.

3. Bagi Dinas Kesehatan

Dinas Kesehatan diharapkan dapat mendorong kerja sama lintas sektor dengan sekolah dan masyarakat dalam program posbindu PTM serta edukasi publik yang menarik melalui media sosial terkait risiko stroke bagi kelompok usia produktif. Upaya tersebut perlu didukung dengan pelatihan bagi tenaga kesehatan terkait deteksi dini hipertensi, konseling manajemen stres, dan intervensi gaya hidup sehat.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan dengan menambah jumlah sampel dan faktor risiko lain, seperti aktivitas fisik, konsumsi makanan, dan kebiasaan merokok agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor risiko stroke pada usia produk.